

INTISARI

Laba perusahaan merupakan salah satu faktor utama dalam sebuah perusahaan, tetapi pada praktiknya manajemen suatu perusahaan dapat melakukan manajemen laba untuk kepentingan tertentu. Dengan adanya praktik manajemen laba ini, maka diperlukan suatu tata kelola atau *corporate governance* untuk menurunkan kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba. *Corporate governance* ini kemudian memiliki dampak pula pada kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sampel dan *database thomson reuters*. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah lima tahun, dimulai dari tahun 2014 sampai 2018. Penentuan sampel penelitian, dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 130 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit untuk diuji terhadap dua variabel dependen, yaitu manajemen laba dan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap variabel manajemen laba dan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, variabel ukuran komite audit juga memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba dan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: manajemen laba, kinerja perusahaan, tata kelola, independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit.

ABSTRACT

Company's profit is one of the main factors in any company, but in practice the management of a company can manage earnings for certain interests. With the existence of earnings management practices, we need a governance to reduce the tendency of management to conduct earnings management. This corporate governance then also has an impact on company performance. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The data used in this study are secondary data obtained from annual reports of sample companies and the Thomson Reuters database. The observation period in this study is five years, starting from 2014 to 2018. Determination of the research sample carried out by purposive sampling method and obtained as many as 130 observations. The analytical method used is multiple regression analysis. This study uses three independent variables, namely the independence of the board of commissioners, institutional ownership, and the size of the audit committee to be tested on two dependent variables, namely earnings management and company performance. The results of this study indicate that institutional ownership has a positive influence on earnings management variables and has a negative effect on firm performance. In addition, the size of audit committee variable also has a negative influence on earnings management and a positive influence on company performance.

Key words: earnings management, company performance, corporate governance, independence of the board of commissioners, institutional investor, and size of the audit committee.